

**PERUBAHAN OSIS MENJADI PIMPINAN KOMISARIAT IPNU IPPNU
DI MTS EMPAT LIMA ASSA'ADAH SAMBENG TAHUN 2012-2020****Nisa Fatma Nurjanah**

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Surabaya
Email: nisa.17040284050@mhs.unesa.ac.id

Artono

S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Surabaya
Email: artono@unesa.ac.id

Abstrak

Siswa benar-benar belajar melalui keterlibatan mereka dalam sebuah organisasi, bukan hanya pendidikan formal di kelas. Pemerintah menciptakan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) untuk membantu siswa menjadi salah satu jalur pembinaan siswa di seluruh negeri. Salah satu institusi pendidikan yang berada di bawah naungan LP Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) Babat adalah Madrasah Tsanawiyah Empat Lima Assa'adah Sambeng. Sekolah ini memiliki organisasi intra sekolah yang disebut OSIS untuk menjalankan tugasnya. Pada saat ini, OSIS telah berganti nama menjadi Pimpinan Komisariat Ipnun Ippnu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati dinamika perubahan komisariat setelah menggantikan OSIS di MTs tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan ini didorong oleh keinginan semua orang yang terlibat dalam pendidikan di sekolah. Perubahan ini disebabkan oleh yayasan yang menaungi dan keinginan guru untuk memberi siswa jenjang organisatoris. Kegiatan komisariat ini semakin baik dibandingkan saat menjadi OSIS. Komisariat berhasil melakukan kegiatan bermanfaat yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan sesuai dengan visi misi sekolah, yaitu pendidikan dan keagamaan.

Kata Kunci: Komisariat, OSIS, Pergantian**Abstract**

Students really learn through their involvement in an organization, not just formal education in the classroom. The government created the Intra School Student Organization (OSIS) to help students become one of the students' building paths across the country. One of the educational institutions under the umbrella of LP Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) Babat is Madrasah Tsanawiyah Four Five Assa'adah Sambeng. The school has an intra-school organization called OSIS to carry out its duties. At this point, OSIS has changed its name to Chief of the Ipnun Ippnu Commission. The aim of this study is to observe the dynamics of the change of the commissariat after the replacement of the OSIS in the MTs. Research results show that these changes are driven by the wishes of all those involved in education in schools. This change is caused by an inclusive foundation and the desire of teachers to give students an organizational level. This commissioner's work is getting better than it was when he was an OSIS. The Commission has successfully carried out useful activities that are in line with the needs of the school and the vision of its mission, namely education and religion.

Keywords: Commissariat, OSIS, Change

PENDAHULUAN

Pemerintah saat ini menerapkan pendidikan di Indonesia dengan tujuan membangun siswa dan pemuda sebagai pilar utama kemajuan negara. Pendidikan sangat penting untuk kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Akibatnya, banyak lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, muncul dan berkembang. Selanjutnya, berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal, tersedia untuk memenuhi kebutuhan siswa, yang juga dikenal sebagai pelajar.

Untuk mencapai pemerataan pendidikan di Indonesia, pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan sesungguhnya dicapai melalui keterlibatan siswa dalam sebuah organisasi dan bukan hanya melalui instruksi formal di kelas. Tujuan partisipasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan.¹

Organisasi pelajar adalah salah satu cara untuk meningkatkan potensi siswa. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) didirikan sebagai upaya pemerintah untuk membantu siswa menjadi salah satu jalur pembinaan siswa di seluruh negeri. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Organisasi pelajar muncul dan berkembang sebagai pusat pengkaderan bangsa karena untuk menjamin keberlangsungan suatu bangsa dibutuhkan kader masa depan, dan pelajar akan menjadi tumpuan masa depan bangsa.²

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi yang didirikan oleh Kiai Hasyim Asy'ari pada tahun 1926, adalah salah satu organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia. NU kemudian membentuk kelompok pelajar dan pemuda yang dikenal sebagai Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Madrasah Tsanawiyah Empat Lima Assa'adah Sambeng merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) Babat. Dalam menjalankan kegiatannya, Sekolah ini menyediakan organisasi intra sekolah yaitu OSIS, yang mana pada hari ini sudah berganti nama menjadi Pimpinan Komisariat IPNU IPPNU. Secara organisasi, Pimpinan Komisariat merupakan kedudukan IPNU IPPNU di lingkup lembaga pendidikan yang mana setara kedudukannya dengan Pimpinan Ranting (PR) yang artinya Pimpinan Komisariat ini berada dibawah wilayah kerja Pimpinan Anak Cabang (PAC) dan merupakan tingkatan paling dasar dalam sistematika Organisasi IPNU IPPNU.

Berdasarkan fenomena dan apa yang telah dipaparkan peneliti diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi latar belakang perubahan OSIS menjadi Pimpinan Komisariat IPNU IPPNU di MTs Empat

Lima Assa'adah Sambeng dan Menganalisis dinamika perubahan OSIS menjadi pimpinan Komisariat IPNU IPPNU

METODE PENELITIAN

Penulisan sejarah adalah rekonstruksi sejarah yang didasarkan pada metode ilmiah. Metode sejarah adalah sistem aturan dan prinsip yang digunakan untuk mengumpulkan dan menilai sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan menyajikan kesimpulan dari temuan tersebut dalam bentuk tulisan. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan yang digunakan oleh peneliti yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Tahapan dalam penelitian ini yaitu dimulai pada tahap pertama Heuristik atau pengumpulan sumber yaitu suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data atau jejak sejarah yang primer maupun yang sekunder yang sesuai dengan topik atau permasalahan dalam penelitian.³ Di Dalam heuristik ini terdapat cara pengumpulan data yang berupa wawancara.⁴ Tahap kedua verifikasi atau kritik sumber adalah suatu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh guna mengetahui kejelasan tentang kredibilitasnya. Tahap ketiga Interpretasi atau penafsiran, adalah suatu upaya sejarawan untuk melihat kembali tentang sumber-sumber yang didapatkan, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan saintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari.⁵ Tahap keempat Historiografi, merupakan penyusunan sejarah yang didahului oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu.⁶ Historiografi disini merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis lebih memperhatikan aspek-aspek kronologis peristiwa. Aspek ini sangat penting karena arah penelitian penulis adalah penelitian sejarah sehingga proses peristiwa dijabarkan secara detail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Islam di Indonesia sangat terkait dengan kedatangan Islam ke negara tersebut. Mahmud Yunus berpendapat bahwa sejarah pendidikan Islam sama dengan masuknya Islam ke Indonesia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa orang yang baru memeluk agama Islam pasti ingin mempelajari lebih banyak tentang ajaran Islam, belajar bagaimana melakukan sholat, berdoa, dan membaca Al-Qur'an dengan fasih. Dalam hal ini, proses belajar terjadi, meskipun dalam pengertian yang sangat sederhana. Ini adalah awal pendidikan Islam.⁷ Namun,

¹ Mangatas Tampubolon, *Perguruan Tinggi Bermutu, Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm.28.

² Kiki Qibtiyah, *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi* (Jakarta: PP IPPNU, 2012), hlm. iii

³ Abdurrahman, *Metode penelitian sejarah*, 92.

⁴ G. J. Renier, *Ilmu Sejarah*, terj. Muin Umar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 113.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 224.

⁶ *Ibid.*, 39.

⁷ Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 34.

kegiatan pendidikan islam di Indonesia muncul, berkembang, dan berkembang bersamaan dengan masuknya dan berkembangnya agama tersebut di negara tersebut. Oleh karena itu, untuk mengikuti sejarah pendidikan islam di Indonesia dengan periodisasinya, terdapat beberapa fase yaitu periode masuknya islam ke Indonesia, pengembangan melalui proses adaptasi, pengembangan kerajaan-kerajaan islam, penjajahan Belanda, penjajahan Jepang, kemerdekaan I, kemerdekaan II.

Madrasah Tsanawiyah Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan terletak di desa Kandangan. Alasan diletakkan Mts Empat Lima Assa'adah di desa tersebut adalah karena desa tersebut mudah dijangkau dari desa-desa lain karena memang letaknya di tengah-tengah desa sekitarnya serta mudah transportasinya. Kegiatan OSIS dilakukan dengan masih mengikuti aturan yang ada. Komisariat merupakan unit organisasi yang vital dalam struktur IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama), yang berperan sebagai wadah bagi pelajar untuk mengembangkan potensi diri serta berkontribusi dalam berbagai aktivitas keagamaan, sosial, dan kebudayaan. Dalam IPNU, komisariat menjadi pusat kegiatan yang membentuk karakter, kepemimpinan, dan kecintaan terhadap nilai-nilai Islam yang berlandaskan ajaran Nahdlatul Ulama (NU).

A. Perubahan OSIS Menjadi Komisariat Di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng

Pada perjalanan MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng ini telah melakukan penerapan pembelajaran yang mengacu pada pendidikan nasional. Seperti sekolah pada umumnya MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng ini memiliki organisasi bagi siswanya. Organisasi merupakan suatu bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan bersama-sama secara efisiensi dan efektif melalui kegiatan yang telah ditentukan secara sistematis dan didalamnya ada pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam mencapai tujuan.⁸ Di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng OSIS ini telah terbentuk di awal pembentukan sekolah. Sekolah yang memiliki panduan ketat dan taat pada lembaga islam NU ini pada akhirnya mengubah nama OSIS menjadi Komisariat. Komisariat merupakan sebuah organisasi pengkaderan yang mengarah pada IPNU dan IPPNU. Sejak tahun 2012 tepatnya, sekolah tersebut mewadahi siswanya dan penyalur aspirasi siswa melalui organisasi komisariat ini. Keputusan atau instruksi yang diberikan ini secara lisan dan tertulis oleh kepala sekolah pada saat itu. Penulis memandang hal ini sebuah perubahan signifikan dilingkungan sekolah menengah pertama. Hal ini didasarkan pada biasanya organisasi IPNU dan IPPNU berada diluar tanggung jawab sekolah dan berbaur menjadi organisasi pemuda di masyarakat. Lahirnya beberapa organisasi Islam di Indonesia lebih banyak disebabkan oleh meningkatnya patriotisme dan rasa nasionalisme. Ini juga merupakan tanggapan terhadap kemunduran masyarakat Indonesia

pada akhir 1800-an, yang disebabkan oleh eksploitasi politik pemerintah kolonial Belanda.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk dapat melakukan transformasi kepemimpinan melalui pemberian bimbingan kepada para bawahan, motivasi, pembagian tugas sehingga tujuan sekolah dapat dicapai. Kepemimpinan merupakan cara dari seorang pemimpin untuk dapat mempengaruhi para bawahan agar dapat bekerja sama dan produktif, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.⁹

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk mengendalikan sekolah. Kepemimpinan ini mencakup memberdayakan semua sumber daya dan kegiatan sekolah secara aman, efektif, dan efisien sesuai dengan visi yang jelas; kemampuan untuk melakukan perubahan; kemampuan untuk membangun hubungan kerja dan kerja sama; menciptakan lingkungan yang kondusif baik secara internal maupun eksternal untuk kesuksesan siswa; dan bagaimana kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja guru. Hal tersebut sama dengan yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng di tahun 2012. Latar belakang pasti yang menjadi kepala sekolah pada saat mengubah organisasi siswanya dari OSIS menjadi Komisariat menurut penulis ialah naungan lembaga pendidikan. Perlu diketahui bahwa MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) Babat. Sejak tahun itu juga Osis berganti menjadi komisariat IPNU dan IPPNU di PAC Kecamatan Sambeng. Hal ini juga menjadi sebuah tantangan di mana komisariat ini akan menjadi bagian resmi dari LP Ma'arif NU.

Dalam perubahannya ini tidak semata-mata berjalan secara mulus. Pada tahun yang sama setelah pergantian kepala sekolah, Bapak Abdul Kadir selaku pemimpin MTs yang baru merasa asing dan ingin mengembalikan citra OSIS dalam lingkup sekolah. Keinginan ini juga didasarkan pada bahwa pada saat lingkungan MTs tidak ada yang menjadi komisariat dan hanya terbatas pada OSIS. Beliau menilai hal ini kurang tepat mengingat jenjang yang dimiliki masih pada lingkup MTs.

Keinginan tersebut kemudian terwujud hanya bertahan pada beberapa bulan saja dan OSIS kembali menjadi Komisariat. Hal ini dikarenakan program yang dibawa oleh Osis memiliki progres yang cenderung mengurangi antusias siswa dalam berorganisasi.

Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Jawa Timur merupakan salah satu entitas pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan memajukan pendidikan di Jawa Timur. Pada tahun 2019 di Kabupaten Pasuruan LP Ma'arif NU se Jawa Timur mengadakan sebuah rapat koordinasi terkait dengan permasalahan IPNU dan IPPNU di kalangan pelajar. Sebelum adanya instruksi dari pengurus wilayah NU Jawa Timur ini MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng telah mengganti osisnya terlebih dahulu. Ini juga bisa menjadi sebuah kemungkinan yang besar karena selama rentang

⁸ Syafrida Hafni Sahir, dkk, 2021. Pengembangan Dan Budaya Organisasi. hlm.02

⁹ Hasibuan.2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. hlm.25

tahun 2012 sampai 2019 ini Komisariat MTs ini memiliki administrasi yang baik.

Saat Osis berganti PK IPNU-IPPNU, lembaga pendidikan dan siswa akan mendapat banyak manfaat. Di antaranya, ajaran Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja an-Nahdliyah) akan semakin kuat. Baik siswa maupun institusi pendidikan akan secara otomatis dikenakan ajaran-ajaran ini dengan sempurna. Akibatnya, ajaran-ajaran yang selama ini dianggap menyimpang dari prinsip dan nilai Islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin akan sangat sulit untuk masuk ke sekolah.

B. Dinamika Komisariat MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng

MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng telah melakukan perubahan nama OSIS menjadi komisariat. Surat dari PCNU terbit 2 bulan setelah MTS Empat Lima Assa'adah Sambeng melakukan pelantikan dan pengesahan pengurus baru. Perubahan menjadi komisariat ini bukan semata-mata hanya oleh pihak sekolah, dikarenakan syarat adanya komisariat ini perlu persetujuan dari pimpinan cabang NU babat dan PAC dari Sambeng. Dengan kedua hal ini sebenarnya dapat kita lihat bahwasannya madrasah ini memiliki reputasi keorganisasian siswa yang dinilai baik di lingkungan LP Ma'arif. Setelah kegiatan pengesahan, para komisariat wajib melakukan raker atau rapat kerja yang bertujuan membentuk program kerja baru. Raker (Rapat Kerja) bagi anggota komisariat IPNU-IPPNU merupakan momentum penting dalam upaya mengkoordinasikan dan menyatukan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan bersama¹⁰.

Setelah melakukan pelantikan itu dengan masa jabatan 2019-2020 komisariat dari madrasah tersebut tetap melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya. Berdasarkan penuturan dari salah satu pengurus komisariat di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng ini memiliki fokus utama dalam membangun akhlak dari setiap murid dengan melakukan banyak pembaruan kajian yang menyesuaikan dengan zaman. Pada tahun 2020 ini kegiatan dari komisariat masih berjalan dengan lancar menurut pengurus yang menjabat di departemen pendidikan dan pengembangan kader. Perlu diketahui juga bahwa perbedaan mendasar dari kegiatan osis dan komisariat adalah penyesuaiannya mengikuti pedoman IPNU-IPPNU. Sehingga dalam menjalankan keorganisasian ini komisariat akan menjalankan sebagaimana OSIS. Komisariat MTs Empat Lima Assa'adah ini banyak melakukan kegiatan yang mengacu pada visi dan misi sekolah. Selain kajian rutin komisariat juga menjadi berbagai panitia *event* sekolah dan mengadakan lomba keislaman maupun yang berbau nasionalisme.

Perubahan dalam sebuah organisasi dapat memiliki dampak yang luas dan bervariasi tergantung pada sifat perubahan tersebut, bagaimana perubahan tersebut dikelola, dan bagaimana karyawan dan anggota organisasi

meresponsnya. Beberapa dampak yang umumnya terjadi dalam perubahan organisasi termasuk resistensi, perubahan budaya, produktivitas, motivasi dan keterlibatan, efisiensi operasional, ketidakpastian, pembelajaran organisasi, perubahan struktur dan proses, serta inovasi.

Perubahan nama sebuah organisasi tidak hanya sekedar mengubah hurufnya saja akan tetapi beberapa penyesuaian. Hal ini sama yang terjadi di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng yang mana merubah Osis menjadi Komisariat sehingga kegiatan sekolah akan mengacu pada ajaran NU. Penyesuaian ini terjadi untuk menyesuaikan dengan pedoman yang ada. Perubahan juga tidak selamanya membawa hal negatif ini dialami oleh MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng Lamongan. Terdapat banyak prestasi yang telah diraih komisariat MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng.

PENUTUP

Kesimpulan

Kepala sekolah dan juga seluruh staf akademik MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng telah melakukan perubahan organisasi dalam sekolah yakni OSIS menjadi Komisariat. Perubahan ini tanpa ada tekanan dari siapapun murni karena ingin memajukan sekolah. Alasan utama dari perubahan tersebut adalah karena sekolah berada dibawah naungan langsung Kemenag dan LP Ma'arif sehingga lebih cocok memiliki nama organisasi sekolah yang selaras. Dinamika perubahan OSIS menjadi Komisariat ini kemudian akhirnya menginspirasi PW NU Jawa Timur untuk memberikan instruksi perubahan di tahun 2019. Keputusan tersebut disambut baik dan antusias seluruh LP Ma'arif di Jawa Timur karena merasa hal itu lebih tepat dan sangat berbau ke NU-an. Dampak perubahan ini membawa banyak perombakan dalam kegiatan sebelumnya yang dilakukan oleh OSIS di MTs Empat Lima Assa'adah. Akan tetapi perubahan tersebut membawa perubahan positif sehingga banyak prestasi yang dihasilkan oleh komisariat.

Saran

Penulis memiliki saran agar pihak madrasah dan juga komisariat memiliki pencatatan program kerja secara mendalam. Sedangkan, penulis memiliki saran untuk dilakukan penelitian lebih dalam terkait dengan kepuasan anggota dan siswa lainnya berkaitan dengan kinerja komisariat. Selain itu dibuatnya sebuah buku atau pamflet perjalanan perubahan OSIS menjadi Komisariat sebagai pengetahuan bagi seluruh warga madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip dan Dokumen

Dokumen PPOA (Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi) hasil KONBES (Konferensi Besar) IPNU Tahun 2019 dan buku PPOAK (Petunjuk Pelaksanaan Organisasi, Administrasi, dan Kaderisas) IPPNU Tahun 2020.

¹⁰ Fajriya Priyatna.2021. *Peran Shalawat Dalam Relaksasi Pada Jamaah Shalawat Nahdlatul at-Thulab PAC IPNU IPPNU Kecamatan Ponorogo. Disertasi IAIN Ponorogo. hlm.35*

Dokumen pedoman kaderisasi IPNU 2019 dan Buku Kaderisasi IPPNU tahun 2020.

Dokumen pedoman komisariat IPNU IPPNU Jawa Timur Tahun 2019.

B. Wawancara

Guru selaku salah satu guru di MTs Empat Lima Assa'adah Sambeng

C. Jurnal Ilmiah

Afif, Husnul. 2019. Sejarah Perkembangan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Di Desa Tropodo Kecamatan Waru Tahun 1980–2016. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : PPs Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Diakses pada 28 Nopember 2021.

Chasan Basori, M.2017. Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (Ippnu) Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa Ma'arif. Vol. 2 No.2 : ISSN:2502-8383. Diakses pada 03 Nopember 2021.

Fadhli, M., & Maunah, B. (2019). Model Kepemimpinan Pendidikan Islam: Transformasional, Visioner dan Situasional. Ziryab: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 105-122.

Fajarul Falah,dkk.2019. Modul Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama.

Fathurrahman, F., & Asyhari, Z. (2021). Kompetensi pedagogis guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran (studi kasus pada mts. Empat lima assa'adah dan mts. Al-bashor sambeng lamongan). Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman, 11(2), 176-182.

Ismiati.2019. Strategi Organisasi Ippnu-Ippnu Dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa Di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo. Ponorogo: PPs Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Isnaini Sholihah.2013. Dinamika Pelajar Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purworejo . Yogyakarta :PPs Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Kusuma, F. P. (2021). Peran Shalawat Dalam Relaksasi Pada Jamaah Shalawat Nahdlatul At-Thulab Pac Ippnu Ippnu Kecamatan Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

Mupitasari, Ruli.2018. Pengaruh Keikutsertaan Organisasi Ippnu-Ippnu Dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Siswa Di Ma Ma'arif Al Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo. Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo: PPs Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Diakses pada 28 Nopember 2021

Qibtiyah, Kiki. 2012. Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi. Jakarta: PP IPPNU.

Sa'diyah, H., Fahirah, Z., Maulidi, F. H., & Musarrifah, S. (2023). Pendampingan Pelaksanaan Masa Ta'aruf

Siswa Madrasah (MATSAMA) di MTs. Dan MA Khairul Falah Tahun Ajaran 2023/2024. Collaborative: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1-11.

Shifa, F. N. I. (2023). Strategi Pembentukan Karakter Spiritual Melalui Bimbingan Keagamaan Bagi Anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang Gebog Kudus (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).

Ulum, M., & Wahid, A. (2019). Fikih Organisasi (Reaktualisasi Sejarah Nahdlatul Ulama (NU) di Indonesia). *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 5(2), 54-75.

D. Buku

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). Transformational leadership. Psychology press.

Field, John. 2010. Modal Sosial. terjemahan Nur Hadi. Bantul:Kreasi Wacana.

Gottschalk, Louis.1969. Mengerti Sejarah. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Hasibuan, M. S., & Hasibuan, H. M. S. (2016). Manajemen sumber daya manusia. Bumi aksara.

Kuntowijoyo.2001. Pengantar Ilmu Sejarah.Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Pemberdayaan. Jakarta: Pustaka Sahabat.

Renier, G. J.1997. Ilmu Sejarah. Terjemahan Muin Umar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sholeh fauzi,Abdurrahman.2012. IPNU Bergerak dari Kaderisasi Menuju

Sudarsono.1990. Kenakalan Remaja. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono.2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sukardi.2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tampubolon, Mangatas. 2001. Perguruan Tinggi Bermutu, Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tim Penyusun. 2019. Buku PPOA (Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi). Jakarta : PP IPNU.

Tim Penyusun.2020. Buku pedoman kaderisasi IPNU. Jakarta: PP IPNU.

Tim Penyusun.2020. Buku Pedoman Komisariat IPNU IPPNU. Surabaya: PW IPNU -IPPNU Jawa Timur.

Tim Penyusun.2020. Buku PPOAK (Petunjuk Pelaksanaan Organisasi, Administrasi, dan Kaderisasi). Jakarta : PP IPPNU.

Tim Redaksi.2010. Draft Konferwil 19 IPNU Jawa Timur. Surabaya:PW IPNU Jatim.

Zamzam, Noor Acep. 2010. Dari Kiai Kampung ke NU Miring. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.

E. Artikel

Arifin. 2019. Respons Perubahan Osis, Ma'arif Jombang Siap Dirikan Ratusan Pimpinan Komisariat, Di akses dari Nu Online Jombang, 16 Mei 2024, <https://jombang.nu.or.id/daerah/respons->

- [perubahan-osis-maarif-jombang-siap-dirikan-raturan-pimpinan-komisariat-RDzQQ](#)
- Aryudi. 2019. LP Ma'arif Jember: Pergantian Nama OSIS dengan Komisariat IPNU-IPPNU Lebih Tepat, Dikutip dari NU Online, 15 Mei 2014, <https://www.nu.or.id/daerah/lp-maarif-jember-pergantian-nama-osis-dengan-komisariat-ipnu-ippnu-lebih-tepat-j5gdR>
- Habiburahman.2021, Dilantik IPNU-IPPNU Sambeng Lamongan Siapn Bersinergi, Dilansir Jatim NU Online, 17 Mei 2024, <https://jatim.nu.or.id/pantura/dilantik--ipnu-ippnu-sambeng-lamongan-siap-bersinergi-DECim>
- Hendra.2021. Pelajar NU Sambeng Gelar Doa Bersama di Rangkaian Peringatan Harlah IPNU ke 67, IPPNU ke 66 serta NU ke 98, Dikutip dari Kabar Lamongan, <https://kabar1lamongan.com/2021/02/28/pelajar-nu-sambeng-gelar-doa-bersama-di-rangkaian-peringatan-harlah-ipnu-ke-67-ippnu-ke-66-serta-nu-ke-98/>
- Maarif NU Jatim.2019. LP Maarif NU Jatim Instruksikan OSIS berganti Komisariat IPNU dan IPPNU, dikutip dari Warta NU, 15 Mei 2024, <https://www.maarifnujatim.or.id/warta/lp-maarif-nu-jatim-instruksikan-osis-berganti-komisariat-ipnu-dan-ippnu/>
- Radar Bangsa. 2020, IPNU-IPPNU Sambeng Lamongan Ajak Pelajar Berkarya, Diakses 18 Mei 2024, <https://radarbangsa.co.id/ipnu-ippnu-sambeng-lamongan-ajak-pelajar-berkarya/>

